

DI DAOP 5 PURWOKERTO Penumpang Capai 126 Persen



KR-Istimewa

Penumpang KA siap naik dari Stasiun Purwokerto.

BANYUMAS (KR) - Selama angkutan Lebaran 2023 mulai 14 April 2023 sampai dengan 2 Mei 2023, PT KAI Daop 5 Purwokerto telah menaikkan penumpang sebanyak 306.320 orang atau rata-rata perhari 14.587 orang. Vice President Daop 5 Purwokerto, Daniel Johannes Hutabarat, Kamis (4/5) menjelaskan, penumpang kereta api sebanyak itu dari 12 April sampai dengan 2 Mei 2023.

Menurutnya, prosentase kenaikan penumpang tersebut mencapai 126 persen dari program angkutan Lebaran 2023 sebanyak 258.319 penumpang. Puncak arus balik di Daop 5 Purwokerto terjadi Selasa 25 April 2023, dengan volume penumpang naik 25.777 orang. Sedangkan pada puncak arus mudik H-1 Lebaran, Jumat 21 April 2023, dengan volume penumpang turun sebanyak 23.960 penumpang. "Total penumpang turun untuk periode yang sama sebanyak 349.250 atau rata-rata 15.875 penumpang perhari," jelas Daniel.

Disebutkan, dari Daop 5 Purwokerto ada tiga KA keberangkatan dengan volume penumpang tertinggi KA Kutojaya Selatan relasi Stasiun Kutoarjo-Kiaracandong, sebanyak 11.704 penumpang. KA Sawunggalih relasi dari Stasiun Kutoarjo-Pasar Senen sebanyak 11.322 pelanggan, dan KA Serayu relasi Stasiun Purwokerto-Kiaracandong-Parsenen sebanyak 10.960 pelanggan. "Tujuan favorit pelanggan adalah Stasiun Pasar Senen sebanyak 56.074, Yogyakarta sebanyak 24.038 pelanggan, dan Kiaracandong sebanyak 23.406 pelanggan," ungkapnya.

Menurut Daniel Johannes, kenaikan jumlah volume pelanggan tersebut disebabkan beberapa faktor. Di antaranya adanya relaksasi aturan pemerintah terkait persyaratan perjalanan orang menggunakan moda transportasi KA. (Dri)-f

'CEMBENGAN' PG TASIKMADU DITIADAKAN

Produksi Gula Terhambat Sumber Daya

KARANGANYAR (KR) - Giling tebu di Pabrik Gula (PG) Tasikmadu Karanganyar kembali vakum tahun ini. Penyebabnya, minim sumber daya di wilayah tersebut sehingga dialihkan ke penggilingan pabrik terdekat di PG Mojo Sragen. Secara otomatis, juga tidak ada selamatan giling tebu atau *cembengan* di PG Tasikmadu.

"PG Tasikmadu tidak melaksanakan *cembengan* sejak 2022. Terakhir, giling di tahun 2021, meskipun itu hanya berlangsung 13 hari dari normalnya giling 100 hari. Saat itu masih disuplai bahan baku tebu dari Sragen. Sekarang sudah enggak boleh lagi karena dinilai kurang efektif," kata Asisten Manajer Tebu Rakyat PG Tasikmadu, Ari Dwi kepada wartawan, Kamis (4/5).

Sedianya, giling tebu di PG Tasikmadu dimulai awal Mei 2023. Lantaran kurang sumber daya dan bahan baku, maka produksi di pabrik dinonaktifkan. Bahan baku tebu di Karanganyar dikirim ke PG Mojo Sragen untuk mendukung giling tebu di sana. Yang tersisa di wilayah kerja PG Tasikmadu, hanya bahan baku tebu yang ditanam di 2.000 hektare saja. Per hektare bisa menghasilkan 65 kuintal tebu. Jika hanya mengandalkan panen di luasan itu saja sangat kurang untuk mendukung giling tebu.

"Giling tebu itu idealnya 100 hari atau tiga bulan. Sehari dibutuhkan 3.000 ton tebu. Kalau 100 hari, maka dibutuhkan 300.000 ton tebu. Kita enggak punya sebanyak itu. Petani tebu yang dulunya bermitra dengan kami sudah diberi kebebasan mengolah lahannya. Kini mereka punya banyak pilihan, tidak harus terikat dengan PG Tasikmadu," ungkap Ari Dwi.

Meski pabrik tak giling, lanjut Ari, operasional masih berlangsung. Bahkan manajemen PG Tasikmadu yang kini di bawah PT Sinerji Gula Nusantara (SGN) memaksimalkan pemanfaatan aset. Misalnya bermitra dengan rumah produksi pembuatan film Gadis Kretek dan menyewakan bangunan peninggalan Mangkunegara IV itu untuk wisata domestik.

Ari Dwi berharap pemerintah mendukung produksi tebu nasional melalui programnya. Satu di antaranya membuka lahan baru dari konversi tanaman karet ke tebu PTPN IX dan Perhutani. "Harapan kami, dengan bahan baku cukup, PG Tasikmadu bisa giling lagi," tandasnya.

Camat Tasikmadu, Joko Setyono menyayangkan tanpa *cembengan* di PG Tasikmadu tahun ini. Padahal

pesta rakyat yang menyertainya memunculkan efek positif bagi UKM.

"Dulu, pasti ada pasar malam *cembengan*. Namun seperti PG tidak giling lagi. Padahal biasanya pasar malam *cembengan* bisa mendukung keberadaan UKM di Tasikmadu," katanya.

Terkait tradisi *Cembengan*, Ari tak memungkiri itu bagian penting dari selamatan giling yang tak lepas dari budaya Jawa. *Cembengan* telah diakrabi masyarakat Tasikmadu dan sekitarnya selama ratusan tahun. Pada selamatan giling, PG Tasikmadu biasanya mempersembahkan 7 kepala kerbau dan pernikahan tebu. (Lim)-f

an, Ari tak memungkiri itu bagian penting dari selamatan giling yang tak lepas dari budaya Jawa. *Cembengan* telah diakrabi masyarakat Tasikmadu dan sekitarnya selama ratusan tahun. Pada selamatan giling, PG Tasikmadu biasanya mempersembahkan 7 kepala kerbau dan pernikahan tebu. (Lim)-f

an, Ari tak memungkiri itu bagian penting dari selamatan giling yang tak lepas dari budaya Jawa. *Cembengan* telah diakrabi masyarakat Tasikmadu dan sekitarnya selama ratusan tahun. Pada selamatan giling, PG Tasikmadu biasanya mempersembahkan 7 kepala kerbau dan pernikahan tebu. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Mesin giling di PG Tasikmadu Karanganyar yang dinonaktifkan.

PEMBANGUNAN GOR TIPE B DIMULAI LAGI

10 Proyek Strategis Sukoharjo Dikebut

SUKOHARJO (KR) - Setelah libur cuti Lebaran 2023, pembangunan proyek strategis di lingkungan Pemkab Sukoharjo dikebut. Pelaksanaannya sampai sekarang masih berjalan sesuai perencanaan dan evaluasi dilakukan setiap pekan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) pelaksana proyek strategis sudah memberikan laporan perkembangan kondisi pembangunan proyek strategis. "Seperti pembangunan gedung parkir dan taman plaza tahap II di lingkungan Pemkab Sukoharjo, selalu dipantau langsung oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani," jelasnya.

Pembangunan proyek strategis lainnya juga berjalan lancar dan belum ada temuan kendala yang menghambat pengerjaan pembangunan. Masih ada waktu tujuh bulan berjalan ke depan hingga akhir kontrak Desember 2023. Evaluasi terus dilakukan dan OPD bertanggungjawab penuh. Menurut Sekda, pembangunan dua proyek strategis utama Pemkab Sukoharjo tahun 2023,

yakni GOR tipe B dan Taman Budaya Sukoharjo mendapat prioritas pemantauan di antara 10 proyek strategis 2023 ini.

Sepuluh proyek strategis tersebut terdiri GOR Tipe B Kabupaten Sukoharjo, Taman Budaya Sukoharjo, gedung parkir dan taman plaza tahap 2, jembatan Bleki 1 dan 2, pemeliharaan berkala Jalan Gentan-Bekonang, pemeliharaan berkala Jalan Sidan-Kayuapak, peningkatan Jalan Mulur-Sidan, pemeliharaan berkala Jalan Bekonang-Mojo, pelebaran Jalan Wirun-Palur, dan peningkatan Jalan Tengkluk-Jarum.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sukoharjo, Setyo Aji

Nugroho mengatakan, progres pembangunan GOR Tipe B Sukoharjo di Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo sudah berjalan lima persen sesuai perencanaan. Saat ini proses pemasangan tiang pancang. Satu pekan setelah Lebaran, pihak manajemen rekanan sudah kembali masuk kerja. Pengerjaan dilakukan pada beberapa program, sedangkan pengerjaan fisik bangunan dimulai lagi 1 Mei 2023.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani membenarkan, laporan terus diminta dari masing-masing OPD. Khusus untuk proyek strategis, menjadi prioritas utama Pemkab Sukoharjo untuk segera diselesaikan. (Mam)-f

HUKUM

BERLANGSUNG SELAMA 6 TAHUN

Oknum Guru Ngaji Dituduh Lakukan Pencabulan



KR-Dok Humas Polresta Sleman

Tersangka oknum guru ngaji dihadirkan saat jumpa pers di Mapolresta Sleman.

SLEMAN (KR) - Perbuatan bejat dilakukan CSM (50) warga Gamping Sleman terhadap M (17), murid mengajinya. Tak hanya satu orang, oknum guru ngaji itu diduga melakukan perbuatan yang sama terhadap empat orang.

Wakasat Reskrim Polresta Sleman, AKP Eko Hariyanto, Kamis (4/5), mengatakan CSM melakukan aksinya sejak tahun 2016 hingga September 2022. "Modusnya, memanggil korban ke rumah pelaku di luar pengajaran mengaji, kemudian dilakukan persembahan. Sampai saat ini tersangka tidak mengakui perbuatannya, namun akan kita buktikan nanti di pengadilan," ungkap Eko.

Dijelaskan, pelaku melakukan perbuatannya pada siang atau sore jelang Maghrib, saat istrinya bekerja di luar. Tersangka awalnya membelai korban, kemudian terjadilah pen-

cabulan. Mendapat perlakuan itu, korban lantas bercerita kepada orangtuanya, hingga kasus itu berbuntut laporan ke polisi.

Eko mengungkapkan, sampai saat ini jumlah korban yang telah diperiksa ada 4 orang, sedangkan 6 orang lainnya masih dilakukan pendalaman dan pendampingan oleh pihak UPTD PPA Kabupaten Sleman.

Guna mempertanggungjawabkan pernyataannya, pelaku terancam Pasal 81 dan Pasal 82 UU RI No 17 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman pidana maksimal 15 tahun.

Saat dimintai keterangannya, tersangka mengelak dituduh melakukan perbuatan cabul. Apalagi, selama ini ia menderita berbagai macam penyakit, sehingga tidak mungkin ia mampu melakukan perbuatan tersebut. (Ayu)-f

CONSTATERING DI REJOWINANGUN KOTAGEDE

Ditemukan Perbedaan Fakta di Lapangan

YOGYA (KR) - Sempat tertunda beberapa pekan, Panitera PN Yogya akhirnya bisa melakukan constatering atau mencocokkan objek sengketa di wilayah Kalurahan Rejowinangun Kotagede Yogya, Rabu (3/5) pagi.

Saat pencocokan objek di lapangan Kuasa Hukum Termohon II Dr Najib A Gisymar SH MHum CLA CLI CRA CMSE mendapati fakta yang berbeda dengan yang dimohonkan pencocokan.

"Terdapat perbedaan data GS (Gambar Situasi) antara yang dimiliki BPN No 87 1998. Sedangkan dalam penetapan Ketua Pengadilan tercantum Nomor 87 1989. Perbedaan tahun yang sangat signifikan," tegas Najib kepada wartawan usai Constatering.

Selain itu juga terdapat perbedaan batas rumah di bagian barat. "Dalam penetapan disebutkan tanah pekarangan, sedangkan fakta lapangan adalah se-

buah bangunan rumah milik orang lain yang belum diketahui nama pemiliknya," jelasnya.

Perbedaan fatal disebutkan objek constatering berada di Kampung Peleman Kalurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. "Bukan di Pilahan sebagaimana tersebut dalam putusan yang telah berkekuatan hukum tetap sebagaimana terurai dalam penetapan Ketua PN Yogyakarta yang menjadi rujukan surat Panitera dimaksud," tegasnya.

Najib menegaskan perbedaan fakta lapangan dengan yang dimohonkan Constatering dengan data BPN, tidak boleh dilakukan renvoi atau perbaikan

an, karena sifatnya mencocokkan dengan kenyataan lapangan dengan rujukan data dari BPN Kota Yogyakarta.

"Berdasarkan fakta Constatering dimaksud, maka PN Yogya harus menghentikan segala upaya menafsirkan isi putusan sehingga memaksakan kehendak ke arah lebih lanjut karena akan membawa kepada law engineering (rekayasa hukum) serta patut diduga adanya penyalahgunaan

wewenang," tegasnya.

Sebelumnya Panitera PN Yogyakarta, Abdul Kadir Rumondhar SH, di Kalurahan Rejowinangun menjelaskan kepada pihak Kalurahan Rejowinangun, BPN Kota Yogyakarta dan kepada Kuasa Hukum Termohon mengenai tujuan Constatering untuk mencocokkan letak obyek yang dimohonkan kepastian letaknya dengan melibatkan BPN. Hadir juga kuasa hukum pemohon. (Vin)-f



KR-Istimewa

Pelaksanaan Constatering tanah sengketa di Rejowinangun Kotagede.

Bobol Warung, Kotak Amalpun Dicuri

KASUS KERUSUHAN DI SETURAN DAN BABARSARI Tanpa di-BAP, Dakwaan Batal Demi Hukum

YOGYA (KR) - Ditetapkan sebagai terdakwa kasus kerusuhan di Seturan dan Babarsari Sleman 2022, terdakwa Luis merasa belum pernah di-BAP (Berita Acara Pemeriksaan) polisi. Sehingga tanpa memiliki legal standing berupa BAP dari kepolisian, dakwaan yang dikenakan pada terdakwa kabur (Obscur Libel), cenderung dipaksakan dan berdiri sendiri. Mengakibatkan dakwaan batal demi hukum.

"Prosedur penyusunan BAP kepolisian terikat dengan petunjuk teknis (Juknis) dan petunjuk pelaksana (Juklak) Polri Nomor: 04/I/1982, serta Pasal 143 ayat 3 KUHAP, disebutkan jika dalam proses pembuatannya tidak memenuhi syarat materil, maka BAP tersebut

adalah cacat hukum," tegas Penasihat Hukum Luis, Hillarius Ngaji Merro SH, dalam eksepsinya, Rabu (3/5) di PN Sleman.

Di depan majelis hakim yang dipimpin Aziz Muslim SH, Hillarius menegaskan cacat hukum BAP berakibat pada semua proses, mulai dari P21, pelimpahan berkas kepada pengadilan, termasuk surat dakwaan JPU cacat secara formil dan materil sehingga perkara Pidana No 100/Pid.B/2023/PN.Smn ini tidak dapat dilanjutkan.

"Dapat disimpulkan karena tidak dibarenginya pemeriksaan (BAP) tersangka, maka prosedur penetapan tersangka cacat sehingga dakwaan juga batal demi hukum," tegasnya. (Vin)-f

BANTUL (KR) - Seorang pekerja swasta berinisial AAF (26) dengan alamat Dengok Rangkah Kebondalem Prambanan Sleman, sejak Rabu (3/5) harus meringkuk di dalam teralis besi Mapolsek Piyungan Bantul, karena melakukan pencurian kotak amal yang ditempatkan di warung makan milik Dalyati warga Plese dan Srimulyo Piyungan Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, menjelaskan, Rabu (3/5) dini hari, Irmat karyawan dan penjaga warung makan Jengger yang berlokasi di Jalan Wonosari Tambalan Srimartani Piyungan terbangun dari tidurnya, karena mendengar suara mencurigakan dari ruang warung.

Karena merasa takut, ia mendengar lubang melihat orang yang be-

raksi melakukan pencurian di warung tersebut. Maka dengan suara pelan-pelan Irmat memberitahukan kepada pemilik warung lewat HP-nya.

Dengan adanya pemberitahuan tersebut pemilik warung datang dan mengecek keadaan di dalam, ternyata sudah diobrik-abrik, etalase rusak, 2 kotak amal terbuka uangnya sudah tidak ada dan 1 unit speaker aktif berada di luar warung.

Tak lama kemudian ada orang datang yang mengaku baru saja dari musala manjalankan salat. Tapi saksi Irmat meyakini bahwa orang yang datang tersebut adalah orang dilihat memasuki warung beberapa jam sebelumnya. Maka orang tersebut langsung diamankan warga dan diserahkan ke petugas Polsek Piyungan.

Setelah dilakukan pemeriksaan petugas, orang berinisial AAF mengakui yang memasuki warung tersebut adalah dirinya. Menurut pengakuannya pagi itu ia berangkat dari rumah dengan tujuan Wonosari, sampai di Bukit Bintang melihat ada warung makan tutup pintu digembok. Kemudian timbul niat melakukan pencurian di warung tersebut dan masuk melalui pagar samping melompat masuk warung.

Selanjutnya mengambil 2 buah kotak amal masjid yang ditaruh di atas etalase warung dan 1 set speaker aktif merk GMc warna hitam.

AFF datang lagi ke TKP bermaksud akan mengambil speaker dan 1 kotak amal yang ditinggal di samping warung, tetapi ibarat 'ikan gabus menghampiri sunduk'. Ia malah ditangkap warga. (Jdm)-f